

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Melalui penggunaan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian ini berupaya mengidentifikasi dan memahami suatu fenomena alamiah (Sugiyono, 2018). Tujuan utama penelitian kualitatif ada dua: untuk memberikan gambaran rinci dan eksplorasi suatu fenomena, dan untuk menawarkan deskripsi dan penjelasan komprehensif tentang fenomena tersebut. Penelitian ini akan menghasilkan laporan deskriptif dimana peneliti akan menjelaskan temuannya dalam konteks temporal dan situasional tertentu (Machmud, 2018).

Oleh karena itu, peneliti memilih metodologi kualitatif untuk menjelaskan penggunaan model SOSTAC dalam menganalisis implementasi strategi komunikasi pemasaran melalui *multi-platform* di Divisi Marketing PT. CMLABS Indonesia Digital. Selanjutnya, temuan penelitian disajikan berdasarkan pengamatan dan sudut pandang peneliti.

3.2 Tipe penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi penelitian deskriptif. Pilihan ini diambil karena penelitian kualitatif biasanya berfokus pada mendeskripsikan fenomena, mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan nilai numerik. Temuan dianalisis dan dirangkum untuk memberikan gambaran hasil yang jelas dan mudah dipahami. (Sugiyono, 2018). Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang tujuannya adalah untuk mendeskripsikan suatu fenomena atau kejadian sosial, baik pada masa kini maupun

masa lampau. Hal ini bergantung pada data karakteristik untuk memberikan penjelasan tanpa manipulasi atau perubahan faktor yang ada. Penelitian deskriptif menggunakan variabel independen yang tidak dibandingkan atau dihubungkan dengan variabel lain (Machmud, 2018). Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini untuk menjelaskan penerapan model SOSTAC dalam mengkaji implementasi strategi komunikasi pemasaran melalui *multi-platform* pada Divisi Marketing di PT. CMLABS Indonesia Digital.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu dan tempat penelitian sebagai berikut:

Tempat: PT. CMLABS Indonesia Digital, Jl. Seruni No.9, Lowokwaru, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141

Waktu: 1 - 31 Januari 2024

3.4 Populasi dan Sampling

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Subjek pada dua karyawan yang ada di divisi Marketing, PT CMLABS Indonesia Digital. Peneliti menggunakan metode *Non Probability Sampling* yaitu dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sugiyono (2016) mendefinisikan *purposive sampling* sebagai metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau kualitas tertentu yang selaras dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan karena tidak semua individu dalam populasi cocok dengan topik yang diteliti. Peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik *Purposive Sampling*, karena teknik tersebut melibatkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau kondisi tertentu yang diperlukan agar penelitian dapat

diterapkan. Sehingga pada penelitian ini, peneliti menentukan Subjek dengan memperhatikan kriteria-kriteria penelitian sebagai berikut:

1. Memiliki peran dalam proses merancang dan menentukan strategi komunikasi pemasaran yang digunakan untuk mengelola *multi-platform* pada website dan media sosial.
2. Mengetahui agenda dan materi untuk unggahan di setiap platform, baik itu pada website atau media sosial dari PT CMLABS Indonesia Digital.
3. Terlibat dalam memutuskan strategi komunikasi pemasaran yang digunakan oleh PT CMLABS Indonesia Digital.

3.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini berfokus pada Implementasi Strategi Komunikasi Pemasaran Melalui *Multi-Platform* Pada Startup Digital (Analisis SOSTAC Pada Divisi Marketing PT CMLABS Indonesia Digital) di kuartal 3 dan kuartal 4 tahun 2023.

3.6 Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber utama yang menjadi Subjek peneliti. Sumber primer itu sendiri adalah sumber informasi utama dan langsung yang menjadi acuan bagi peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber primer itu sendiri dapat berupa narasumber, dokumen asli, artefak, atau sumber-sumber lain yang menyediakan informasi original dan belum melalui proses interpretasi atau penerjemahan oleh pihak lain.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yakni sumber pendukung sumber primer untuk menunjang kelengkapan data. Pada sumber sekunder, peneliti menggunakan sumber dari jurnal ilmiah yang ada, konten-konten pada platform website maupun media sosial Instagram dan LinkedIn serta, fitur-fitur yang ada pada platform website dan media sosial seperti Instagram dan LinkedIn.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertukaran informasi secara langsung antara dua individu, dimana salah satu pihak bertanggung jawab untuk memperoleh informasi dari individu lain yang sedang mendiskusikan suatu permasalahan tertentu (Fadhallah, 2020). Peneliti memperoleh data dengan melakukan wawancara, dimana peneliti memperoleh informasi dari subjek melalui serangkaian pertanyaan. Tujuan dari metodologi wawancara adalah untuk mengungkap fakta-fakta yang berkaitan dengan implementasi strategi komunikasi pemasaran melalui *multi-platform*, analisis menggunakan model SOSTAC pada divisi marketing di PT CMLABS Indonesia Digital.

2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan berbagai pendekatan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, salah satunya adalah kombinasi prosedur pengumpulan data dan dokumentasi. Metodologi dokumentasi adalah pendekatan penting

untuk mengumpulkan data. Metodologi ini memerlukan pengumpulan dan pemeriksaan beragam dokumen untuk memperoleh wawasan komprehensif tentang subjek penelitian (Sugiyono & Lestari, 2021). Dokumen yang dimaksud dapat berupa:

- a. **Dokumen Resmi:** Surat, laporan, catatan rapat, arsip, dan dokumen lainnya yang dikeluarkan oleh organisasi atau institusi resmi. Dokumen ini dapat memberikan gambaran tentang struktur, kebijakan, dan prosedur organisasi, serta aktivitas dan peristiwa yang pernah terjadi.
- b. **Dokumen Pribadi:** Catatan pribadi, surat pribadi, jurnal, dan dokumen lainnya yang dibuat oleh individu. Dokumen ini memberikan informasi tentang pengalaman, pemikiran, dan perasaan individu, serta konteks sosial dan budaya di mana mereka hidup.
- c. **Media Massa:** Koran, majalah, artikel berita, dan media massa lainnya. Media massa dapat memberikan informasi tentang opini publik, peristiwa terkini, dan tren sosial budaya.
- d. **Produk Budaya:** Karya seni, musik, film, dan produk budaya lainnya. Produk budaya dapat memberikan informasi tentang nilai-nilai, keyakinan, dan tradisi masyarakat, serta cara mereka memandang dunia.

3.8 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan analisis deskriptif guna mempermudah data untuk dipahami, peneliti menggunakan komponen analisis interaktif dari Miles, Matthew B dan Huberman, dengan prosedur sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Sebagaimana dikemukakan oleh Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014), tahap ini melibatkan pemadatan data dengan memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah informasi dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumentasi dan bahan empiris lainnya. Dalam penelitian ini, data diringkas melalui proses peringkasan. Peneliti dapat menjalin hubungan antara hasil wawancara dan dokumentasi dengan merangkum data. Proses ini memperkuat setiap bagian data dan meningkatkan pemahaman peneliti selama analisis.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian untuk menyusun dan mengorganisasikan data serta informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber, baik data primer maupun sekunder, ke dalam bentuk yang lebih terstruktur untuk memudahkan dalam melakukan analisis data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2015). Menurut Creswell (2018), tahapan penyajian data meliputi menelaah seluruh data yang tersedia, menganalisis dan mensintesis nya menjadi informasi yang bermakna, kemudian meringkasnya dalam format tabel, grafik, diagram alur, dan bentuk visualisasi lain yang mudah dipahami pembaca. Penyajian data yang baik

memungkinkan peneliti untuk melihat pola dan hubungan dalam data sehingga, nantinya dapat ditarik berbagai temuan dan kesimpulan penting yang kredibel dari keseluruhan analisis yang dilakukan (Yin, 2023). Oleh karena itu, penyajian data yang terstruktur dan sistematis merupakan komponen vital dalam proses analisis data kualitatif pada penelitian ilmiah.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahapan penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir yang sangat krusial dalam rangkaian proses penelitian, dimana peneliti berusaha merangkum semua analisis data dan temuan penting ke dalam beberapa poin kesimpulan yang menjawab tujuan dan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya (Creswell & Creswell, 2018). Menurut Kothari (2004), kesimpulan penelitian harus didasarkan pada semua bukti dan temuan faktual yang diperoleh dari proses pengumpulan data, analisis, interpretasi data secara objektif dan komprehensif, bukan sekedar opini subjektif peneliti. Kesimpulan yang baik umumnya mencerminkan keselarasan antara hasil studi dengan kerangka teori dan kajian studi terdahulu di bidang topik yang diteliti. Dengan demikian, kualitas kesimpulan penelitian sangat menentukan nilai ilmiah serta manfaat praktis rekomendasi yang diberikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun pemangku kepentingan terkait.

3.9 Keabsahan Data

Uji validitas data diperlukan dalam penelitian kualitatif untuk menilai reliabilitas dan memastikan keakuratan data yang dikumpulkan (Satori, 2009: 170). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu metode yang bertujuan untuk memitigasi disparitas pembentukan realitas ketika mengumpulkan data tentang peristiwa dan keterkaitan antar perspektif. Untuk menjamin keakuratan informasi, peneliti selanjutnya harus memverifikasi keabsahan data yang dikumpulkan dari satu sumber dengan cara melakukan referensi silang dengan sumber lain. Teknik triangulasi menekankan pada efisiensi proses dan hasil yang diharapkan. Dengan demikian, peneliti dapat menilai efektivitas metode yang digunakan dengan melakukan triangulasi beberapa sumber untuk memverifikasi keakuratan proses dan hasilnya.

